

## ANALISIS SISTEM MANAJEMEN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN MUTU *OUTPUT* PESERTA DIDIK DI MI NURUL HUDA SIDOARJO

S. Subaidah<sup>1✉</sup>, Nadlir<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
e-mail: [zubaida.inem@gmail.com](mailto:zubaida.inem@gmail.com)<sup>1</sup>, [nadlir.uinsby@ac.id](mailto:nadlir.uinsby@ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda harus memberikan layanan Pendidikan yang berkualitas dan di dukung teknologi informasi dalam meningkatkan mutu akademik maupun non akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen berbasis teknologi informasi di MI Nurul Huda serta menganalisis sistem manajemen berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu *out put* peserta didik di MI Nurul Huda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan dewan guru. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen teknologi informasi yang berlangsung di MI Nurul Huda yakni pembelajaran berbasis computer, *E-Learning*, aplikasi basedata, *E-Rapot*, *Fingerprint*, PPDB Online, dan juga webinar; upaya yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kualitas *out put* di MI Nurul Huda antara lain : menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis digital ketika pandemic covid-19 dan melaksanakan pembelajaran tatap muka berbantu teknologi meskipun masih terbatas untuk meningkatkan mutu KBM; mengirinkan peserta didik yang berbakat untuk mengikuti perlombaan akademik dan non akademik, memotivasi peserta didik, serta memberikan arahan kepada peserta didik yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, penggunaan teknologi informasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu output peserta didik baik dalam pengelolaan data peserta didik, proses pembelajaran, kolaborasi antara guru, peserta didik, dan orang tua

**Kata Kunci:** analisis sistem, manajemen berbasis teknologi, output peserta didik

### ANALYSIS OF INFORMATION TECHNOLOGY-BASED MANAGEMENT SYSTEMS IN INCREASING THE QUALITY OF STUDENT OUTPUT AT MI NURUL HUDA SIDOARJO

### ABSTRACT

*Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda must provide quality education services and be supported by information technology in improving academic and non-academic quality. This study aims to determine information technology-based management systems at MI Nurul Huda and to analyze information technology-based management systems in improving the quality of student output at MI Nurul Huda. This research uses a descriptive qualitative method. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data display, and conclusion drawing. The subjects in this study were the principal, the vice principal, and the teacher council. Based on the results of this study it can be concluded that the information technology management system that takes place at MI Nurul Huda is computer-based learning, E-Learning, data-based applications, E-Rapot, Fingerprint, PPDB Online, and also webinars; efforts made by madrasah to improve the quality of output at MI Nurul Huda include: organizing digital-based learning activities during the Covid-19 pandemic and carrying out face-to-face learning assisted by technology, although it is still limited to improving the quality of teaching and learning; sending talented students to take part in academic and non-academic competitions, motivating students, and providing directions to students who wish to continue to a higher level, the use of information technology can make a significant contribution in improving the quality of student output both in data management students, the learning process, a collaboration between teachers, students, and parents.*

**Keywords:** system analysis, technology-based management, student output

Submitted	Final Revised	Accepted	Published
5 Januari 2023	27 Februari 2023	25 Maret 2023	30 Maret 2023

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia agar mampu mengaktualisasikan diri di dalam kehidupan (Zamzami, 2023). Pendidikan yang baik adalah yang tidak hanya mempersiapkan peserta didiknya meraih prestasi akademik saja tapi perlu dipersiapkan dalam menghadapi segala permasalahan sehari-hari dan mengantisipasi perkembangan kehidupan di masa mendatang. Idealnya Pendidikan tidak hanya mendorong peserta didik untuk mengembangkan bakat yang disesuaikan dengan ilmu yang diperoleh di sekolah, namun pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, mandiri, Tangguh, bertanggung jawab, cerdas serta kreatif, juga produktif (Zunnurain, 2021).

Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik Indonesia melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi peserta didik pada jenjang selanjutnya. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang terpenting dalam usahanya mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, sebab melalui pendidikan manusia akan terbebas dari kemiskinan. Dengan pendidikan yang berkualitas akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir agar memiliki pengetahuan teknologi (IPTEK) serta mampu mengikuti dan memanfaatkan perkembangannya. Sekolah sebagai wadah pembentukan karakter diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik untuk memiliki jati diri berdasarkan nilai-nilai bangsa tanpa menolah pandangan baru dalam proses modernisasi, sehingga dapat membangun manusia seutuhnya. Kemampuan-kemampuan yang perlu dikuasai generasi di masa yang akan datang di samping penitik beratan pada penguasaan materi dan berpikir rutin, melainkan juga menitik beratkan kepada kemampuan berkomunikasi, kreatif, berpikir jernih, dan kritis dengan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, menjadi warga negara yang bertanggung jawab, toleran, hidup dalam masyarakat yang meng global, serta memiliki minat luas dalam kehidupan, kesiapan untuk bekerja, kecerdasan sesuai dengan bakat atau minatnya, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan (Nurfadli, Melida, & Cholidah, 2021).

Penelitian oleh Zulkarmain (2021) yang berjudul Analisis Mutu Input Proses Output di Lembaga Pendidikan Islam MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat bahwa mutu pendidikan sering disebut juga dengan kualitas pendidikan, meningkatkan mutu Pendidikan adalah masalah pokok yang harus dimaksimalkan untuk meraih keberhasilan di tengah-tengah persaingan dunia Pendidikan. Lembaga Pendidikan di Indonesia masih menjadi harapan bangsa dalam mencetak generasi-generasi bangsa untuk masa depan, seiring peradaban zaman yang semakin maju serta kebutuhan dasar yang semakin tinggi membuat pembaga pendidikan berusaha keras lagi meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dan peserta didik guna mendapatkan output yang mampu bersaing diluar.

Tuntutan akan *output* dan *outcome* Lembaga Pendidikan Islam yaitu Madrasah yang bermutu semakin mendesak karena semakin ketatnya persaingan dalam masyarakat. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu komitmen dan harapan bagi seluruh lembaga penyelenggara pendidikan Islam (Rojahatin, 2014). Mengantisipasi perubahan-perubahan yang begitu cepat serta tantangan yang semakin besar dan kompleks, maka Lembaga Pendidikan Madrasah hendaknya mengupayakan segala cara untuk meningkatkan daya saing lulusan serta produk-produk akademik lainnya, yang utama antara lain melalui peningkatan mutu Pendidikan *Stakeholders* Madrasah mendambakan Pendidikan untuk individu menjadi lulusan yang terbaik, karena itu mereka memilih madrasah yang layak untuk menjamin kemajuan individu dan

berprestasi. Akan tetapi, pada zaman komunitas global Madrasah dituntut untuk menghasilkan output yang sesuai dengan pertimbangan zaman.

Ada salah satu faktor yang menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu madrasah selama ini kurang efektif dibandingkan dengan Lembaga Pendidikan lain, yaitu pertama strategi peningkatan mutu Pendidikan Madrasah lebih bersifat input oriented. Strategi yang demikian lebih berstandar kepada asumsi bahwa jika semua input Pendidikan telah terpenuhi, seperti menyediakan media belajar yang lainnya, penyediaan sarana Pendidikan, dan tenaga kependidikan lainnya atau bahkan input peserta didik yang brilian, maka secara otomatis sekolah umum berbasis keagamaan akan menghasilkan *output* (Zulaikhah, 2022).

Paradigma ini memberikan kesadaran bahwa perbaikan mutu di Madrasah bukan hanya fokus terhadap input melainkan juga harus lebih memperhatikan faktor proses dalam penyelenggaraan pendidikan. Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan suatu yang sangat mutlak dalam hidup ini, dan manusia tidak bisa dipisahkan dari dunia Pendidikan. Fatah Yasin mengutip kalimat John Dewey yang juga dikutip dari bukunya Zakiyah Darajat yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan disiplin (Rojahatin, 2014).

Pada era sekarang ini banyak sekolah yang menyediakan segala kebutuhan yang berkaitan dengan bidang iptek (Nurfadli et al., 2021), akan tetapi tidak begitu memperdulikan nilai-nilai agama, sehingga tidak sedikit kenakalan remaja yang dilakukan oleh peserta didik yang masih dibawah umur sekolah menengah keatas, seperti melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang Agama. Dengan adanya madrasah sedikit banyak permasalahan yang dirasakan diatas berkurang, karena pemahaman tentang agama dipelajari dan dipraktekkan dalam pembiasaan kehidupan sehari-hari oleh peserta didik. Dengan demikian hal yang perlu dikembangkan ialah mengenai pengetahuan peserta didik dalam disiplin ilmu umum dan agama.

Sistem Pendidikan Nasional telah diamanatkan untuk mengembangkan Pendidikan melalui manajemen secara berkelanjutan yang mencakup peningkatan mutu pengembangan kurikulum, tenaga Pendidikan, sarana prasarana, pengelolaan (manajemen) dan pemberdayaan UU pasal 35 ayat 2 (Undang-undang RI No 20 Tahun 2003). Manajemen berbasis teknologi informasi menduduki posisi strategis, karena sentral layanan Pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan, tertuju peserta didik. Semua kegiatan Pendidikan, baik yang berkenan dengan manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana dan hubungan sekolah dengan masyarakat, senantiasa diupayakan agar peserta didik mendapatkan layanan Pendidikan yang andal.

Manajemen berbasis teknologi informasi adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di Madrasah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni, adanya manajemen berbasis teknologi informasi ini sangat dibutuhkan sekali pada lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didiknya menjadi lebih baik dengan penanganan yang efisien dan efektif. Tidak hanya asal menampung peserta didik tapi ada pengelolaan yang jelas agar output dari lembaga tersebut dapat dinikmati hasilnya.

Dalam faktor makro beberapa faktor yang mempengaruhi mutu Pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan Pendidikan, fasilitas Pendidikan, aplikasi teknologi informasi dalam media berbasis digital dalam dunia Pendidikan, khususnya di dalam kegiatan proses pembelajaran, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat dan juga biaya pendidikan yang terjangkau. Media digital menjadi salah satu alternatif yang bisa diambil untuk meningkatkan mutu pendidikan dikarenakan didalamnya menghadirkan sistem pendidikan yang berbasis digital baik dalam proses pembelajaran, maupun layanan sekolah.

Berkaitan hal tersebut MI Nurul Huda merupakan Lembaga yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pengembangan teknologi informasi yang artinya madrasah ibtdaiyah Nurul Huda dalam proses pembelajaran menggunakan system informasi teknologi untuk meningkatkan mutu peserta didik serta sebagai salah satu upaya menyikapi berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar sekolah tersebut, terutama dalam bidang kependidikan dan peran yang dilakukannya dalam Manajemen sekolah. Dalam proses pembelajaran guru memberikan keleluasaan peserta didik untuk mengakses internet guna mencari sumber referensi, pembelajaran berbasis teknologi informasi. Meskipun demikian, kendala yang dialami peserta didik adalah jaringan yang tidak stabil. Disamping itu, guru diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan aktif mengakses laman pendidikan yang tersedia, dengan ini guru bisa mempersiapkan proses pembelajaran secara mudah dan cepat. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Aditya & Prastowo (2021) bahwa penggunaan media pembelajaran membantu guru dalam menjelaskan materi yang ingin disampaikan, pemanfaatan media meningkatkan motivasi untuk menelaah informasi yang diberikan. Kemudian penelitian dari (Fatmaningtyas, 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan guru dalam pengelolaan data siswa dan memenuhi kebutuhan informasi yang diharapkan. Penelitian dari Huda (2020) menjelaskan bahwa dengan teknologi informasi guru dapat menyampaikan materi dengan lebih mudah diterima oleh siswa serta mencari referensi terkait metode pembelajaran yang tepat untuk siswanya.

Maka dari alasan tersebut diatas penulis ingin mengetahui implikasi dari implementasi manajemen berbasis teknologi informasi di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda dilihat dari prestasi akademik berupa peningkatan akademik dan prestasi non akademik yang diraih oleh peserta didik mengalami peningkatan, serta lulusan Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda diterima di Sekolah Menengah Negeri maupun Swasta melalui jalur prestasi sebagai peningkatan *output* dan *outcome* peserta didik.

## KAJIAN TEORI

### Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Informasi

Penelitian yang dilakukan oleh Darwis & Mahmud (2017) bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di lingkungan pendidikan Islam telah mengalami kemajuan, namun di lain pihak tetap menyimpan beberapa kekurangan, antara lain: data tersedia tidak tepat waktu, rendahnya kapasitas pengelola Sistem Informasi Manajemen Pendidikan khususnya di tingkat kabupaten dan sekolah/madrasah, serta rendahnya komitmen dari pengelola Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada tingkat paling bawah. Pemaparan penelitian oleh Syamsuar & Reflianto (2018) bahwa kebijakan manajemen pendidikan di Indonesia saat ini mendorong seluruh level pendidikan, terutama pendidikan tinggi untuk memanfaatkan kemajuan teknologi digital dan komputasi pendidikan era revolusi industri keempat. Beberapa solusi yang bisa dilakukan antara lain, kesesuaian kurikulum dan kebijakan dalam pendidikan, kesiapan SDM dalam memanfaatkan ICT, mengoptimalkan kemampuan peserta didik, dan mengembangkan nilai-nilai (karakter) peserta didik, serta dan kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis digital. Dengan mudahnya pengaksesan informasi tersebut akan berdampak pada kelancaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa (Alfaini, Wulandari, & Nadlir, 2021).

### Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu *Output* Peserta Didik

Cholik (2017) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dan informasi berperan dalam perubahan terhadap proses pembelajaran di Indonesia. Jika dahulu sebagian besar pembelajaran di Indonesia menggunakan metode ceramah dimana guru menjadi sumber belajar utama bagi

siswa, maka dengan adanya pemanfaatan teknologi dan informasi, siswa diharapkan mulai aktif dalam hal belajar dan sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dapat mendorong kreativitas siswa selama pembelajaran. Selain sebagai media belajar, teknologi, informasi dan komunikasi dapat menjadi alat dan media dalam pendistribusian materi ajar serta memberikan kemudahan dalam melakukan komunikasi belajar. Sehingga secara keseluruhan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh Muhson (2010) dijelaskan media pembelajaran dapat merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran. Di era globalisasi dan informasi ini, perkembangan media pembelajaran juga semakin maju. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan. Walaupun perancangan media berbasis TI memerlukan keahlian khusus, bukan berarti media tersebut dihindari dan ditinggalkan. Media pembelajaran berbasis TI dapat berupa internet, intranet, *mobile phone*, dan CD Room/Flash Disk. Penelitian Fitriyadi (2015) penggunaan TIK menawarkan peluang yang begitu banyak jumlahnya, sehingga dapat mengarah pada pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih menarik tantangannya bagi peneliti.

### Mutu Output Peserta Didik

Strategi Peningkatan Mutu Di Era Otonomi Pendidikan bahwa *Pertama*, upaya pemberdayaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan khususnya bidang pendidikan. *Kedua*, upaya penerapan aspek efisiensi internal pendidikan dengan fokus: *input*, proses dan *output*. *Ketiga*, upaya penerapan aspek eksternal pendidikan dengan memperhatikan faktor manfaat dan dampak dari hasil pendidikan. *Keempat*, upaya merealisasikan komponen dan prinsip-prinsip yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan. *Kelima*, upaya memperhatikan pendekatan-pendekatan dalam peningkatan mutu pendidikan (Mukhsin, 2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Umar & Ismail (2017) menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama di semua lembaga pendidikan.

Demikian pula di lembaga pendidikan Islam yang sementara berproses menjadi lembaga pendidikan yang memiliki kualitas setara dengan lembaga pendidikan lain, bahkan menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, maka upaya terus dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam. Salah satu upayanya adalah dengan menerapkan berbagai teori dan konsep manajemen mutu agar kualitas pendidikan dapat terjaga dan diakui sebagai lembaga pendidikan yang menjalankan proses dengan baik dan menghasilkan *output* yang baik. Dan tinjauan literatur oleh Basri (2011), upaya pemerintah terhadap mutu pendidikan di sekolah diantaranya penetapan kriteria *output*, proses, dan *input* pendidikan di sekolah dalam menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Secara garis besarnya kriteria MBS tersebut meliputi: *output*, proses, proses belajar mengajar, lingkungan sekolah yang aman dan tertib, pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah memiliki budaya mutu, sekolah memiliki *team work* yang kompak, cerdas, dan dinamis, partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat, memiliki kemauan untuk berubah (psikologis dan fisik), melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan, memiliki komunikasi yang baik, manajemen lingkungan hidup sekolah bagus, memiliki kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas, maka dibutuhkan motivasi yang tinggi pada diri siswa untuk mencapai prestasi yang diharapkan (Aini & Mufidah, 2022).

Demikian pula upaya-upaya perbaikan yang dilakukan salah satunya adalah melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan, yaitu melalui manajemen mutu sekolah. Pendekatan manajemen yang memusatkan perhatian pada peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan mutu dengan konsep *Quality Assurance*, *Quality Assurance*, *Change of culture*, *Upside down organization* dan *Keeping close to the customer*. Aspek-aspek yang menjadi daya tawar tinggi yang dianggap sebagai ukuran mutu bagi masyarakat meliputi: manajemen mutu peserta didik, manajemen mutu tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen mutu kurikulum dan pembelajaran, manajemen mutu keuangan, dan manajemen mutu sarana prasarana (Nahrowi, 2019).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dapat dilakukan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni penelitian digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (Zulkarmain, 2021). Deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi literatur, serta media internet. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dan sumber data sekunder yang diperoleh melalui media online. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan beberapa langkah diantaranya dengan pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Informas dalam penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan dewan guru. Untuk lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda Ngampelsari Candi Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu dan kualitas output di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda Ngampelsari Candi Sidoarjo. Alasan peneliti menjadikan Madrasah ini sebagai lokasi penelitian adalah selain karena Madrasah ini telah mampu memiliki ketersediaan fasilitas kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler yang memadai, serta memiliki banyak prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik sampai tingkat nasional (Nurfadli et al., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap pimpinan, guru, dan karyawan di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda didapatkan informasi bahwa pengelolaan seluruh data akademik di lingkungan Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda menjadi tanggungjawab Kepala Madrasah yang dilaksanakan secara teknis oleh tenaga administrasi dan di supervise oleh para wakil kepala Madrasah.

Teknologi Informasi merupakan topik penting yang berkembang dalam berbagai kebijakan publik, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Integrasi Teknologi Informasi dalam kehidupan sehari-hari mengubah hubungan kita dengan informasi dan pengetahuan. Peluang yang ditawarkan oleh penggunaan Teknologi Informasi dalam pendidikan begitu banyak jumlahnya, sehingga dapat mengarah pada pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih menarik. Efek ini tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga transformasi model pendidikan, contohnya seperti model jarak jauh ke model *e-learning* atau dan yang menawarkan pilihan baru dalam penyampaian, serta peluang baru dalam layanan pelatihan guru dan dukungan lain. Kapasitas Teknologi Informasi untuk membangun jaringan tanpa batas merupakan kemungkinan pembelajaran inovatif yang setara di seluruh wilayah dan negara. Kemampuan siswa untuk memanfaatkan Teknologi Informasi sudah menjadi kebutuhan baru untuk system pendidikan yang efektif (Fitriyadi, 2015).

Banyaknya permasalahan dalam Pendidikan khususnya yang berhubungan dengan peserta didik mengharuskan madrasah melakukan pembinaan dalam hal teknologi informasi yang sesuai, agar dapat menghasilkan *output* yang membanggakan. Mengingat bahwa peserta didik

merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat suatu bangsa, melalui kualitas sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa, maka peserta didik perlu dikelola, di *manage*, diatur, ditata, dikembangkan dan diberdayakan agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu, baik ketika peserta didik itu masih berada dalam lingkungan sekolah, maupun setelah berada dalam lingkungan masyarakat. Untuk mendukung program tersebut diperlukan adanya manajemen siswa yang berbasis teknologi informasi.

Sekolah diharuskan mengembangkan pembelajaran dengan berbasis computer untuk seluruh peserta didik, dalam hal ini pendidik diahruskan untuk mencoba mnembangkan serta mendesain materi pelajaran dengan memanfaatkan teknologi dari komputer. Para guru MI Nurul Huda dalam mendesain pembelajaran membuat bermacam-macam jenis media pembelajaran yang berbasis computer diantaranya penggunaan PPT, DVD/CD, serta multimedia pembelajaran interaktif. Ketika pembelajaran daring guru membuat materi pembelajaran melalui Ppt yang kemudia dibagikan melalui WA goup.

Sistem penyimpanan data tenaga pendidik serta kependidikan salah satu perubahan yang sering dalam dunia pendidikan. Dapodik adalah sebuah aplikasi berbasis online yang digunakan untuk semua sekolah dalam rangka memasukan serta pengolahan data, baik data peserta didik, guru, maupun tenaga kependidikan sekolah. Dalam hal ini, dapodik akan memudahkan serta membantu admin atau operator sekolah dalam menyatukan secara nasional berbagai data kependidikan. Semua data murid sekolah diharuskan terintegrasi masuk pada database dapodik, dikarenakan data tersebut menjadi patkan dalam berbagai macam hal yang berkaitan dengan keberlangsungan pembelajaran siswa. Data siswa digunakan dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan Ujian Akhir Nasional (UAS), ketika peserta didik berada di akhir setiap tingkatannya.

Aplikasi *E-Rapor* diluncurkan oleh Kemendikbud untuk digunakan pada tingkatan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pada guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar siswa. Sistem *E-Rapor* tersebut dikembangkan dengan menggunakan *platform web-based* atas beberapa pertimbangan, yakni agar konten yang disajikan bisa dikases dengan mudah oleh setiap guru, administrator sistem, serta wali kelas. Lebih dari itu MI Nurul Huda juga menggunakan mesin *fingerprnt* untuk kebutuhan absensi, yakni dapat memberikan laporan dari catatan kehadiran guru secara akurat, dari jam kedatangan hingga jam pulang dapat lebih mudah dengan menggunakan mesin absensi sidik jari yang secara otomatis akan tersimpan pada database mesin tersebut.

Dalam rangka peningkatan kompetensi guru dan mutu MI Nurul Huda memanfaatkan internet sebagai teknologi dalam pelaksanaan webinar dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, sebuah aplikasi komunikasi yang menggunakan video serta dapat digunakan dalam berbagai perangkat, baik perangkat seluler maupun desktop. Dimana aplikasi ini digunakan untuk melakukan tatap muka dengan jarak jauh dan dengan jumlah peserta yang lumayan banyak.

Teknologi Informasi sudah menjadi kebutuhan bagi MI Nurul Huda, bukan lagi sebuah hal yang baru. Dengan adanya Teknolgi Informasi dapat mempercepat proses tranformasi menjadi MI yang unggul. Semaksimal mungkin sekolah memanfaatkan teknologi informasi sebagai penyebar berita tentang adanya perubahan besar atau program-program unggulan sekolah. Sehingga dalam kurun beberapa bulan MI Nurul Huda terdapat siswa dari luar daerah. Hal tersebut dikarenakan info PPDB dengan memanfaatkan internet. Pemanfaatn teknologi informasi dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan untuk berbagai kepentingan. Seperti halnya, dalam pengolahan data, media pembelajaran, hasil rapor siswa.

*Output* adalah sebuah hasil pencapaian dari suatu lembaga pendidikan, sesuai dari pengertian dan salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana mutu

*output* pada pendidikan Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda, pada umumnya sebuah lembaga yang memiliki *input* yang memadai dan menjalankan proses dengan efisien besar kemungkinan akan mendapatkan *output* yang bermutu dan berkualitas. Lembaga pendidikan Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda dalam pengelolaan sumber daya yang ada disana, menanamkan jiwa iman dan taqwa yaitu berpegang teguh pada al-Quran dan hadits. Untuk merealisasikan program yang diunggulkan yaitu program tahfidz al-Quran, pesantren kilat, outing class, sholat berjamaah dhuha dan dhuhur. Hal ini terlihat dari antusias para peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda. Salah satu untuk mengukurnya capaian kegiatan yaitu motivasi dan semangat para peserta didik ketika mengikuti lomba menghafal al-Quran, pidato bahasa Indonesia, Inggris dan bahasa Arab yang diadakan oleh satuan pendidikan Madrasah Ibtida'iyah se Kecamatan Candi Sidoarjo, serta mengikuti lomba di tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional. Selanjutnya dukungan dari masyarakat sekitar yang merasa bangga atas pencapaian yang telah di dapatkan oleh para peserta didik termasuk juga keikutsertaan orang tua wali dalam mendukung seluruh program yang diadakan oleh Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda .

Kegiatan harian yang diterapkan dari jam 06.15 WIB, siswa baris di lapangan berdo'a bersama dan membaca pancasila dengan dipandu oleh salah satu siswa yang ditunjuk bergantian setiap hari. Hal ini sebagai wujud pengembangan mental peserta didik dan menjadi pembiasaan sampai pulang jam 13.20 WIB yang dilaksanakan setiap hari di sekolah. Program kerja dikemas atau dirancang dengan kegiatan-kegiatan yang bernilai religius, dan menyenangkan dalam proses pelaksanaannya kembali kepada seni mendidik para tenaga pendidik yang ada di MI. Adapun beberapa kegiatan rutinitas harian yang dilakukan oleh peserta didik yaitu: do'a dan baca pancasila bersama di lapangan, salim semua guru, mengaji tahfidz dan baca tulis Al qur'an satu jam di kelas, belajar di kelas, makan bersama, muhadasah, muhadaroh, kegiatan olah raga, kegiatan ekstrakurikuler pramuka, tahfidz, olah raga dan seni, sholat dhuha, dhuhur berjamaah dan istighotsah setiap jum'at legi. Kegiatan peserta didik di rumah dilengkapi dengan media komunikasi, bimbingan dan edukasi secara online melalui group whatshap, google form yang berperan juga seperti buku penghubung digital, memberikan edukasi-edukasi akhlak dan pembiasaan yang baik serta nasehat-nasehat kehidupan melalui media sosial yang sudah disediakan oleh sistem manajemen Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda Ngampelsari. Hal ini bertujuan untuk melatih kemandirian para peserta didik dan membiasakan hidup secara mandiri dan berkarakter.

Usaha yang lain yaitu dengan cara menjalin hubungan erat dengan masyarakat sekitar, para wali santri dan komponen-komponen lain sebagainya sebab dalam sistem pendidikan nasional sekarang ini, mutu dan kualitas pendidikan adalah hasil dari sinergi antara lembaga pendidikan terkait, masyarakat, lembaga pemerintah, kantor-kantor pemerintahan dan para wali murid. Untuk melaksanakan penjaminan mutu tersebut, diperlukan kegiatan yang sistematis dan terencana dalam bentuk sistem manajemen berbasis teknologi informasi (Zulkarmain, 2021).

Upaya peningkatan kualitas *out put* peserta didik dalam bidang akademik yaitu dilakukan dengan cara: (1) membentuk kelompok belajar pada setiap kelas untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan saling bertukar pendapat, (2) Mengadakan jam belajar tambahan yang berupa les bagi seluruh peserta didik kelas 4,5 dan 6 pada setiap akhir semester 1 sampai awal semester 2, (3) Menyediakan fasilitas yang memadai demi perkembangan prestasi peserta didik, (4) Penambahan dua mata pelajaran yang masuk dalam mata pelajaran muatan lokal, (5) Menyamakan nilai KKM pada setiap mata pelajaran, dan (6) Melakukan pembinaan kepada siswa yang ingin melanjutkan studi.

Sedangkan upaya yang dilakukan oleh pihak Madrasah dalam bidang non akademik, yaitu: (1) Mengirimkan peserta didik yang berbakat ke berbagai perlombaan yang ada baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi, (2) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dibagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler pilihan dan ekstrakurikuler wajib, (3) Mengadakan kegiatan kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid.

Dari segi hasil mutu *output* Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda Ngampelsari dalam penelitian ini yaitu, prestasi yang diraih oleh peserta didik Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda Ngampelsari baik dalam bentuk akademik maupun non akademik yaitu prestasi hasil nilai UN/UAM se-Kabupaten Sidoarjo dan lulus 100% dalam kegiatan ujian nasional selama lima tahun terakhir yang dikategorikan dalam hasil prestasi akademik peserta didik madrasah ibtidaiyyah Nurul Huda Ngampelsari. Sedangkan dalam bidang non akademik, hasil *output* yaitu prestasi dalam bidang kepramukaan, olimpiade sains, matematika, Agama Tingkat Nasional, serta prestasi dalam bidang olah raga badminton, volley dan seni tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi. Melalui berbagai kegiatan tersebut maka akan sangat membantu pihak Madrasah dalam meningkatkan kualitas mutu *output* siswa dengan mudah. Hasil dari upaya Madrasah dalam meningkatkan kualitas mutu *output* Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda Ngampelsari yaitu terciptanya peserta didik yang berkualitas dari mereka masuk dan diterima di SMP Negeri, MTs Negeri, MTs/SMP Unggulan, sampai mereka dinyatakan lulus dengan prestasi yang membanggakan.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Analisis penelitian bahwa Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Nurul Huda memberikan layanan Pendidikan menggunakan sistem manajemen berbasis teknologi informasi dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu *out put* peserta didiknya. Kesimpulan penelitian ini, antara lain: (1) analisis sistem manajemen berbasis teknologi informasi yang berlangsung di MI Nurul Huda tergolong belum cukup memadai, (2) upaya yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kualitas *out put* di MI Nurul Huda sebagai berikut: mengirimkan peserta didik yang berbakat untuk mengikuti perlombaan akademik dan non akademik, memotivasi peserta didik, serta memberikan arahan kepada peserta didik yang ingin melanjutkan, dan (3) adapun implikasi dari implementasi manajemen berbasis teknologi informasi di MI Nurul Huda dilihat dari prestasi akademik berupa peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh peserta didik. serta lulusan MI Nurul Huda diterima di Sekolah Menengah Negeri ataupun Swasta unggulan melalui jalur prestasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N., & Prastowo, A. (2021). Penggunaan Video Youtube Pada Pembelajaran Tematik Saat Pembelajaran Daring Belajar Peserta Didik. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 9(2), 108–117. <https://doi.org/10.35438/e.v9i2.477>
- Aini, N., & Mufidah, I. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V di SDN Glagaharum. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(1), 18–30. <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i1.8>
- Alfaini, A. U. H., Wulandari, U. F., & Nadlir. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMAN 1 Gondang Mojokerto. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 202–214. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v1i2.9805>
- Basri, M. (2011). Budaya Mutu Dalam Pelayanan Pendidikan. *Otoritas: Jurnal Ilmu*

- Pemerintahan*, 1(2), 110-117. <https://doi.org/10.26618/ojip.v1i2.25>
- Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), 1–14.
- Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 64–77. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.444>
- Fatmaningtyas, I. D. (2020). Sistem Manajemen Sekolah Dasar berbasis Web dan Android. *Information Management for Educators and Professionals: Journal of Information Management*, 4(2), 173–182. <https://doi.org/10.51211/imbi.v4i2.1352>
- Fitriyadi, H. (2015). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3), 269–284. <https://doi.org/10.21831/jptk.v21i3.3255>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1-10. <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mukhsin, M. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Di Era Otonomi Pendidikan. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5), 127-132. <https://doi.org/10.36312/jupe.v4i5.845>
- Nahrowi, M. (2019). Manajemen Mutu Sekolah Dasar. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(5), 122-133. <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.168>
- Nurfadli, M., Melina., & Cholidah, S. N. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Inovasi Pembelajaran. *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar): Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar menuju Era Human Society 5.0*, 232–237.
- Rojahatin. (2014). *Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren: Studi Kasus MA 1 Putri Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>
- Umar, M., & Ismail, F. (2017). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran). *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(2), 1–24. <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v11i2.581>
- Zamzami, M. R. (2023). Paulo Freire's View on Freedom to Learn Policy. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5(1), 65–84. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.2260>
- Zulaikhah, A. (2022). *Implementasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 (Studi di SD/MI Muhammadiyah Kecamatan Bandongan*. Skripsi. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.

- 
- Zulkarmain, L. (2021). Analisis Mutu (Input Proses Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 17–31. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.946>
- Zunnurain, R. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Madrasah Aliyah Aisyiyah Kota Binjai. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara